



Uji Model Teoretis Peran Komitmen Perkawinan dan Komunikasi Interpersonal sebagai Mediator Hubungan antara Religiositas dan Kepuasan Perkawinan pada Individu yang Ta'aruf

Natania Sefly Zulhi Syahra¹, Budi Andayani²

^{1,2}Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada. Jl. Sosio Humaniora, Bulaksumur, Yogyakarta e-mail: ¹nataniasefly@mail.ugm.ac.id, ²anikoentjoro@ugm.ac.id

Abstrak

Kepuasan perkawinan adalah bentuk evaluasi individu terhadap keseluruhan aspek hubungan pernikahannya. *Ta'aruf* sendiri merupakan proses pengenalan antara calon pasangan sebelum memutuskan untuk menikah berdasarkan nilai-nilai agama Islam. Keterlibatan nilai religius pada proses *ta'aruf* menjadikan pasangan lebih terbatas dalam proses berkenalan sehingga pasangan ini diprediksi memiliki lebih banyak tantangan dalam mencapai kepuasan perkawinan. Pada kenyataannya, pasangan *ta'aruf* memiliki kepuasan perkawinan yang tinggi. Penelitian ini kemudian berusaha mengungkap faktor-faktor psikologis yang mempengaruhi kepuasan perkawinan *ta'aruf* ditinjau melalui indikator kekuatan keluarga. Penelitian ini melibatkan variabel mediator yaitu komitmen dan komunikasi sebagai perantara antara variabel religiositas sebagai variabel eksogen terhadap variabel endogen yaitu kepuasan perkawinan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa religiositas tidak memiliki hubungan langsung dengan kepuasan perkawinan pada individu yang *ta'aruf* ($\beta = 0,026$; $p = 0,870$). Hubungan antara religiositas dengan kepuasan perkawinan dijelaskan secara penuh melalui variabel mediator (*complete mediation*) yaitu komunikasi ($\beta = 0,477$; $p < 0,001$) dan *personal dedication* ($\beta = 0,101$; $p = 0,002$). Dalam hal ini, untuk mencapai kepuasan dalam perkawinan diperlukan komunikasi positif dan komitmen personal antar pasangan untuk memaksimalkan peran religiositas pada individu yang *ta'aruf*.

Kata kunci: *kepuasan perkawinan, komitmen, komunikasi, religiositas, ta'aruf.*

Abstract

Marital satisfaction is a form of individual evaluation of all aspects of their marital relationship. Ta'aruf itself is a process of getting to know prospective couples before deciding to get married based on Islamic religious values. The involvement of religious values in the ta'aruf process makes couples more limited in the process of getting acquainted so that these couples are predicted to have more challenges in achieving marital satisfaction. In reality, ta'aruf couples have high marital satisfaction. This study then seeks to uncover the psychological factors that influence ta'aruf marital satisfaction viewed through the indicator of family strength. This study involves mediator variables, namely commitment and communication as intermediaries between religiosity variables as exogenous variables and endogenous variables, namely marital satisfaction. The results of this study indicate that religiosity has no direct relationship with marital satisfaction in ta'aruf individuals ($\beta = 0.026$; $p = 0.870$). The relationship between religiosity and marital satisfaction is fully explained through complete mediation variables, namely communication ($\beta = 0.477$; $p < 0.001$) and personal dedication ($\beta = 0.101$; $p = 0.002$). In this case, achieving marital satisfaction requires positive communication and personal commitment between spouses to maximize the role of religiosity in ta'aruf individuals.

Keywords: *commitment, communication, marital satisfaction, religiosity, ta'aruf*